

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA
PAMONG BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
DI SKB WILAYAH I KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
MARTHA ELMIRA
1100450/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

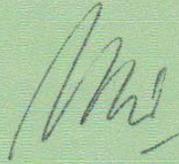
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA PAMONG
BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
DI SKB WILAYAH I KOTA PADANG

Nama : Martha Elmira
NIM/BP : 1100450/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

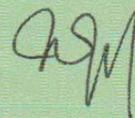
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

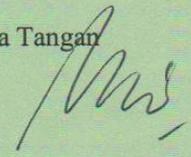
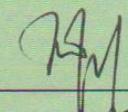
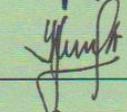
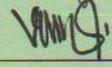
**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Pamong Belajar dalam
Pelaksanaan Program di SKB Wilayah I Kota Padang**

Nama : Martha Elmira
NIM/BP : 1100450/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	4. 

**Sesungguhnya disamping kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan
Kerjakanlah pekerjaan lain
Dan hanya kepada Tuhan Mu sajalah kamu berharap
(QS. Alam Nasryah, Ayat :6-8)**

Ya Allah

Tiada yang terucap dari mulutku

Kecuali menuju Kebesaran-Mu

Karena kehendak dan izin-Mu

Aku mampu menunaikan suatu perjuanganku

Secerach harapan telah keenggam

Sepenggal asa telah kuraih

Terima kasih Ya Allah.....

Engkau telah memberikan kesempatan

Untuk membahagiakan orang-orang yang Kucintai dan Kusayangi

Namun.....

Ku sadari perjuanganku belum usai

Tujuan akhir belum ku capai

Esok dan lusa aku masih mengharapkan ridho-Mu

Karena hidup tidak berhenti sampai disini

Aku percaya di setiap langkahku

Kau akan selalu menyertaiku

Ya Allah.....

Aku menyadari sepenuhnya apa yang telah kuperbuat sampai kini

Belum mampu membalas tetesan keringat orang tuaku, tak terhitung

Lembrn demi lebrn rupiah tak terbilang untaian doa dlam usahaku

Hanya kepada-Mu Ya Allah Aku memohon

Jadikanlah setiap tetesan keringat mereka

Sebagai untaian mutiara disaat mereka lara

Jadikanlah setiap tetesan di mata mereka

Sebagai penyejuk dikala mereka dahaga

Papa.....(Muckhlidi)

**Masih ku ingat ada sebongkah cita-cita
Dalam tatapan matamu
Dan harapan yang begitu besar kepadaku
Kasih sayang yang tak terkira kau berikan
Agar aku bisa menjadi yang terbaik
Dalam setiap perkataanmu selalu berisi doa**

Mama.....(Aida)

**Kuingat selalu ada sebuah asa dalam raut wajahmu
Diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran
Susah.....payah.....dan lelah.....
Namun kau tak pernah peduli
Demi anakmu agar dapat meraih asa dan cita
Sekarang asa itu telah kuraih demimu
Yang sangat aku sayangi
Ku persembahkan setetes keberhasilan ini
Sebagai tanda bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan
Kasih sayang yang telah engkau berikan
Yang tak akan pernah mampu ku ganti**

**Buat kakakku tersayang (Melda sari S.P dan Kardinal S.T) dan Adikku
(Zulfikar Saputra)**

**Terima kasih atas doa tulus
Yang telah kalian berikan kepada ku selama ini
Demi masa depan yang akan kita lewati
You All Be In My Heart**

Special Thank's to

**Terima kasih untuk pahlawan tanpa tanda jasa ku (BPK. Wisroni, M.Pd
dan Ibuk Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd) yang telah mengajarkan arti dari
sebuah perjuangan dan pengorbanan sehingga tetesan air mata selama ini
berbayarkan dengan sebuah senyuman**

**For My tRue lop (Firman Endri)
Dan teruntuk someone special in love
Yang telah memberikan motivasi selalu memberi semangat, dan kekuatan
Untukku menyelesaikan skripsi ini
Terima kasih atas semuanya
Semoga mimpi yang qta impikan menjadi kenyataan
Dan semoga kesuksesan ini membawa langkahku
Dalam menapak masa depan**

Teman2 ku angkatan 2009 terutama (anak paud yuni, vera galamai, ai, kapuyuk pelki) makasih ea atas semaunya. Tika, ebi, pino, ni ayu, gustini, mimi, ika, eka, nova, nora, titi, mutia, yotra, kak weni, buk yulia, nopi, nike, loni, hendra, bg hendra, bg niko, kak widya akhirnya qta wisuda maret bareng uga. Wat ira, mumut,lani, sari, wita, sari semangat biar bsa nyusul wisuda juni.



Martha Elmira, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Januari 2015
Yang menyatakan



Martha Elmira

ABSTRAK

Martha Elmira : Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Program Di SKB Wilayah I Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja pamong belajar yang ditandai pada pelaksanaan PBM, tidak adanya inisiatif pamong belajar membuat persiapan sebelum melakukan PBM seperti membuat garis besar materi ajar agar pembelajaran lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menggambarkan motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, 2) menggambarkan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program pendidikan luar sekolah, dan 3) melihat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian berjumlah 17 orang yang sekaligus menjadi sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase, rumus rank order dan formula uji-t.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) motivasi kerja pamong belajar rendah, (2) kinerja pamong belajar rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar. Berdasarkan hasil penelitian, Disarankan kepada: 1) dinas pendidikan untuk memperhatikan kinerja dari pamong belajar, 2) kepala SKB Bagi kepala SKB untuk memperhatikan motivasi kerja dari pamong belajar, dan 3) diharapkan pada peneliti yang lain agar membahas dengan variabel lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Program Di SKB Wilayah I Kota Padang ”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Firman M.S Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini

6. Ibu Nurul Maulidia Syams, S.Pd, MM selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Wilayah I Kota Padang atas kesediaannya memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar Wilayah I Kota Padang yang telah memberi informasi dan bersedia mengisi data yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Martha Elmira
1100450/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Asumsi	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Institusi PLS.....	11
2. Pamong Belajar	15
3. Konsep Motivasi Kerja.....	16
4. Konsep Kinerja.....	24
5. Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja.....	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Jenis dan Sumber data.....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	38
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR RUJUKAN	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja.....	44
2. Distribusi Frekuensi Variable Kinerja.....	47
3. Analisis Hubungan Motivasi Kerja (X) dengan Kinerja Pamong Belajar Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Luar Sekolah	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram Distribusi Skor Motivasi Kerja Pamong Belajar.....	45
3. Histogram Distribusi Skor Kinerja Pamong Belajar.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	61
2. Angket penelitian	62
3. Tabulasi uji coba instrumen X	66
4. Validitas dan reabilitas uji coba instrumen X	67
5. Skor pembantu variabel X.....	70
6. Tabulasi uji coba instrumen Y	73
7. Validitas dan reabilitas uji coba instrumen Y	74
8. Skor pembantu variabel Y.....	77
9. Rekapitulasi data penelitian variabel X	80
10. Validitas dan reabilitas instrumen penelitian variabel X	81
11. Rekapitulasi data penelitian variabel Y	84
12. Validitas dan reabilitas instrumen penelitian variabel Y	85
13. Analisis hubungan variabel x dan variabel Y	88
14. Tabel harga r kritik.....	89
15. Tabel nilai koefisien rho dari spearman	90
16. Tabel nilai uji-t.....	91
17. Surat izin penelitian 1	92
18. Surat izin penelitian 2	93
19. Surat rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	94
20. Surat keterangan penelitian dari SKB Wilayah I Kota Padang	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya.

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dasarnya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di Indonesia pendidikan diselenggarakan melalui 3 jalur pendidikan yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa:

1) Pendidikan formal adalah pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, 2) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, dan 3) Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar system persekolahan yang didapat secara tidak berstruktur dan berjenjang.

Tiga jalur pendidikan seperti yang telah diuraikan di atas, memiliki kedudukan dan peran yang sama untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak mendapatkannya melalui jalur pendidikan formal. Di samping itu, dapat memberikan pelayanan dalam rangka menambah dan melengkapi yang telah diperolehnya melalui jalur pendidikan formal.

Selain itu, pendidikan luar sekolah juga menunjang pelaksanaan pendidikan sekolah seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2004) bahwa fungsi pendidikan luar sekolah itu adalah:

1. Merupakan penambah (*komplemen*) dari isi pendidikan sekolah, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan belajar, kegiatan kepemudaan yang menyediakan tambahan pendidikan bagi pemuda pemudi di sekolah.
2. Merupakan pelengkap (*supplement*) dari isi pendidikan sekolah, seperti pertanian, kursus, korespondensi, montir, menjahit dan sebagainya untuk mereka yang sudah menamatkan sekolah atau putus sekolah.
3. Dapat menggantikan (*replacement*) isi pendidikan sekolah, seperti program kegiatan desa, perkumpulan pemuda, klub pendengar radio, olahraga, kesenian dan sebagainya yang diperuntukkan bagi mereka yang tidak mempunyai kesempatan mengunjungi sekolah.

Melalui jalur pendidikan nonformal pemerintah dalam hal ini Direktorat Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda menyelenggarakan berbagai program pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh SKB (sanggar kegiatan belajar). SKB merupakan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dalam bidang pendidikan luar sekolah yang memiliki tugas sebagai pembuat

percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan luar sekolah pemuda dan olahraga.

SKB Wilayah I sebagai Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendidikan Kota Padang, yang mempunyai wilayah kerja sebanyak 6 kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang yaitu Kecamatan Padang Timur, Padang Utara, Pauh, Kuranji, Nanggalo, dan Koto Tangah. Pamong belajar di SKB Wilayah I berjumlah 17 orang. SKB Wilayah I terletak di tengah-tengah Kota Padang yang beralamat di Jalan Andalas 1 Kecamatan Padang Timur.

SKB Wilayah I mempunyai visi dan misi, dimana visi SKB Wilayah I adalah menjadi SKB terdepan di Sumatera Barat yang unggul dalam akses layanan dan kinerja serta terwujudnya masyarakat yang cerdas, terampil dan mandiri.

Misi SKB Wilayah I adalah 1) Melaksanakan program PLS melalui pembuatan percontohan dan pelayanan bagi masyarakat yang termajinalkan, 2) Melaksanakan pemerataan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal, 3) Mengembangkan elemen masyarakat sebagai penguat otonomi daerah, 4) Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan mutu ketenagaan bagi masyarakat untuk bekal memasuki dunia usaha, dan 5) Mengembangkan kelembagaan sebagai institusi nasional pusat aktivitas pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan program kerja SKB dikelola oleh pamong belajar. Pamong belajar merupakan pelaksana teknis fungsional yang memiliki peranan yang sangat besar dalam melaksanakan program yang berpatokan kepada sepuluh patokan pendidikan masyarakat.

Pamong belajar yaitu pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pamong belajar sebagai seseorang yang diangkat dalam jabatan teknis yang mempunyai tugas, sebagaimana dalam Permenpan No.15 Tahun 2010 pasal 4 menjelaskan bahwa:

(1) Tugas pokok pamong belajar adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengkaji program, dan mengembangkan model di bidang PNFI, (2) Beban kerja pamong belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengkaji program, dan mengembangkan model di bidang PNFI sebagaimana dimaksud pada ayat 1 paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam dalam 1 (satu) minggu.

Permenpan No.15 Tahun 2010 pasal 6, kegiatan pamong belajar, terdiri dari:

1. Kegiatan belajar mengajar, meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran/pelatihan/pembimbingan;
 - b. Pelaksanaan pembelajaran/pelatihan/pembimbingan; dan
 - c. Penilaian hasil pembelajaran/pelatihan/pembimbingan.
2. Kegiatan pengkajian program PNFI, meliputi:
 - a. Persiapan pengkajian program; dan
 - b. Pelaksanaan pengkajian program.
3. Kegiatan pengembangan model PNFI, meliputi:
 - a. Penyusunan rancangan pengembangan; dan
 - b. Pelaksanaan pengembangan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SKB ibu Nurul Maulidia Syams, S.Pd, MM pada bulan Oktober 2013 diperoleh informasi bahwa belum tingginya kinerja pamong belajar dalam melaksanakan pekerjaannya. Kegiatan pamong belajar ada 3, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tidak adanya inisiatif dari pamong belajar membuat persiapan mengenai materi

pada PBM, dengan adanya persiapan seperti membuat garis besar materi pembelajaran akan menjadikan pembelajaran itu lebih efektif.

Hasil observasi peneliti pada bulan Oktober 2013, peneliti melihat sebelum melakukan PBM, hanya 7 orang pamong belajar membuat persiapan seperti garis besar materi, 10 orang pamong belajar tidak membuat persiapan. Saat proses pembelajaran tidak adanya media yang dibuat pamong belajar sehingga warga belajar jenuh, tidak serius mengikuti proses pembelajaran. SKB Wilayah I Kota Padang hanya memiliki satu unit komputer, sehingga pamong belajar kesulitan membuat media pembelajaran. Pamong belajar tidak disiplin waktu 6 orang dari 17 orang pamong belajar datang tepat waktu, 6 orang pamong belajar datang jam 10.00 wib dan 5 orang pamong belajar tidak datang tanpa informasi.

Kinerja merupakan komponen yang dapat dijadikan sebagai landasan penilaian bagi pamong belajar dalam menyelenggarakan program pendidikan luar sekolah di SKB. Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata "kerja" yang artinya prestasi. Kinerja atau prestasi kerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Prawirosentono (1999:2) mengatakan kinerja adalah "hasil yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika".

Berkenaan dengan kinerja pamong belajar, salah satu faktor yang berpengaruh adalah motivasi kerja. Martoyo (2000:165) mengatakan bahwa

"motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau dengan kata lain pendorong semangat kerja". Menurut Wibowo (2013:380) motivasi kerja merupakan proses bagaimana memberi kesempatan dan perangsang yang tepat, sehingga orang akan bekerja baik dan positif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaannya agar mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi kerja merupakan faktor pemicu kinerja pamong belajar.

Menurut Gibson (1977) faktor-faktor yang menentukan kinerja seseorang, salah satunya faktor psikologis yang terdiri dari: pekerjaan, motivasi kerja dan sebagainya. Pekerja akan lebih termotivasi apabila mereka percaya bahwa kinerja mereka akan dihargai. Semakin tinggi motivasi kerja seseorang untuk mencapai tujuan, maka akan semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan seseorang untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas penulis mengidentifikasi beberapa faktor yang terkait dengan permasalahan yang menyebabkan rendahnya kinerja, yaitu:

1. Motivasi kerja pamong belajar rendah
2. Tanggung jawab pamong belajar kurang
3. Disiplin pamong belajar rendah

4. Kreativitas pamong belajar rendah
5. Sarana dan prasarana kurang memadai

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan tenaga peneliti, waktu, tempat dan biaya maka peneliti membatasi masalah pada Motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang. Adapun judul penelitian adalah “Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang ditemukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang
2. Menggambarkan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang
3. Mengetahui hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana motivasi kerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang?
2. Bagaimana kinerja pamong belajar dalam pelaksanaan program di SKB Wilayah I Kota Padang?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pamong belajar.

G. Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan asumsi sebagai landasan berfikir yaitu:

1. Setiap pamong belajar memiliki motivasi kerja yang berbeda dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Setiap pamong belajar mencapai kinerja yang berbeda dalam melaksanakan pekerjaannya

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan Ilmu tentang motivasi kerja dan kinerja pamong belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Padang untuk peningkatan kinerja pamong belajar.
- b. Bahan masukan bagi kepala SKB dalam rangka meningkatkan motivasi kerja dari pamong belajar.

- c. Bahan referensi bagi peneliti lain agar membahas dengan variable lain yang berhubungan dengan kinerja pamong belajar.

I. Defenisi Operasioanl

1. Motivasi Kerja

Winardi (2001:2) menyatakan bahwa "seseorang yang termotivasi yaitu orang yang melaksanakan upaya substansi guna menunjang tujuan-tujuan produktivitas satuan kerjanya dan organisasi dimana dia berada". Individu yang penuh motivasi perlu mempercayai mereka untuk bekerja berdasarkan inisiatifnya sendiri dan mendorong mereka menerima tanggung jawab seluruh pekerjaan.

Jadi motivasi kerja yang di maksud dalam penelitian adalah dorongan atau daya gerak yang mempengaruhi perilaku pamong belajar yang mengarah pada tercapainya tujuan. Indikator dari motivasi kerja dapat dilihat dari: 1) ketekunan dan kesabaran (cermat dan teliti dan sungguh-sungguh dalam bekerja), 2) partisipasi kerja (berinisiatif dan membantu sejawat), 3) semangat kerja (berusaha keras untuk mencapai tujuan dan bergairah dalam bekerja) dan 4) disiplin kerja (bekerja tepat waktu dan mematuhi peraturan).

2. Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Siswanto (2005:235) mengemukakan bahwa "kinerja tercermin dari kerjasama, prestasi kerja dan kreativitas"

Jadi yang dimaksud dengan kinerja dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan yang dicapai seseorang pamong belajar yang dinilai berdasarkan

pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan tugas pamong belajar. Seorang pamong belajar yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari: 1) kerjasama (kesadaran, kemauan untuk memberi dan menerima kritik dan saran, dan tindakan dalam kesulitan), 2) prestasi kerja (ketepatan waktu, kualitatif hasil pekerjaan, dan kuantitatif hasil pekerjaan), dan 3) kreativitas (melahirkan sesuatu yang baru, dan keberanian mengambil resiko).